

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan pokok bahasan mengenai pengolahan data dari hasil skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian ini difokuskan untuk membandingkan hasil pencapaian nilai *pre-test* dan *post-test* dan menguji penggunaan metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Data hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari nilai kognitif siswa kelas VIII di MTs Miftahul Huda Pasirangka tahun pelajaran 2017/2018. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah materi hukum *mad 'Iwad*, *mad Layyin* dan *mad 'Aridh Lissukun*. Bentuk tes tertulis berjumlah 10 soal esay dengan penskoran jika benar diberi nilai dua dan jika salah diberi nilai nol. Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol.

#### **A. Deskripsi tentang Metode *Peer Tutoring* dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits (variabel X)**

Kegiatan yang dilaksanakan ditahap ini adalah melaksanakan pembelajaran al-Qur'an Hadits materi hukum *mad*

*'Iwadh, mad Layyin* dan *mad 'Aridh Lissukun* dengan menggunakan metode *peer tutoring* untuk kelas eksperimen dan menerapkan metode konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

Penggunaan metode *peer tutoring* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di sekolah MTs Miftahul Huda Pasirangka, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun kelompok belajar.

Setiap kelompok belajar beranggota empat sampai enam orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi menjadi tutor.

- b. Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer tutoring*.

Peserta didik menerima penjelasan dari guru mengenai cara penyelesaian tugas menggunakan metode *peer tutoring*, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan menerima penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui penilaian

sejawat (*peer assessment*) dan penilaian diri (*self assessment*).

- c. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.

Peserta didik menerima penjelasan tentang garis besar materi yang akan dibahas dan menerima peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.

- d. Guru memberi tugas dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor.

Peserta didik mendapatkan tugas dari guru dan mengerjakan dibawah bimbingan tutor dengan catatan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada tutornya masing-masing.

- e. Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian komtensi.

Siswa mendapat penilaian selama aktivitas belajar menggunakan metode *peer tutoring*.

- f. Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran selanjutnya.

Guru, tutor, dan peserta didik bersama-sama melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dan menetapkan tindak lanjut pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Dalam pelaksanaan metode *peer tutoring* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa adanya antusias dari siswa dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadits, selain itu proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena setiap siswa anggota kelompok dapat bertanya langsung kepada tutor mengenai apa yang siswa belum pahami.

## **B. Analisis Data tentang Hasil Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits**

Guna mengetahui hasil belajar siswa, dengan ini peneliti memberikan *pretes* kepada siswa baik di kelas eksperimen

maupun dikelas kontrol. Skor yang peneliti dapatkan dari hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari penggunaan metode *peer tutoring* dieprolehlah hasil dari skor tes awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*pos-test*) siswa MTs Miftahul Huda Pasirangka Tigaraksa Tangerang yang akan peneliti bahas dalam bentuk tabel serta membandingkan hasil dari kedua hasil skor tersebut guna mengetahui dampak dari penelitian ini. Untuk memudahkan analisa hasil belajar Al-Qur'an Hadits, peneliti membuat tabel hasil belajar dari soal *pre-test* dan *post-test* Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Miftahul Huda Pasirangka Tigaraksa Tangerang.

Tabel 4.1  
 Nilai *prestes* hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Data</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Maksimum	75	75
Nilai Minum	50	50
Nilai Rata-rata	61,6	60,8
Jumlah Nilai Keseluruhan	1850	1825

Berdasarkan data hasil *pre-test* di atas, diketahui bahwa skor terendah kelas eksperimen adalah 50 dan skor tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 61,6. Sedangkan skor terendah kelas

kontrol adalah 50 dan skor tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 60,8. Kemudian untuk jumlah nilai keseluruhan kelas eksperimen didapatkan nilai sebesar 1820 dan jumlah nilai keseluruhan kelas kontrol yaitu 1825.

Diketahui nilai KKM untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebesar 7,5. Jadi dapat disimpulkan dari data di atas bahwa nilai hasil mata pelajaran al-Qur'an Hadits masih terbilang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang masih dibawah nilai KKM.

### **C. Analisis Data Tentang Pengaruh Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Peer Tutoring* (variabel Y)**

Setelah siswa belajar al-Qur'an Hadits materi tentang hukum *mad 'Iwadh*, *mad Layyin* dan *mad 'Aridh Lissukun* dengan menggunakan metode *peer tutoring*, peneliti memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai-nilai yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Daftar nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Data</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Maksimum	90	80
Nilai Minum	60	65
Nilai Rata-rata	76	71,5
Jumlah Nilai Keseluruhan	2280	2145

Berdasarkan data hasil *post-test* di atas, diketahui bahwa skor terendah kelas eksperimen adalah 60 dan skor tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 76. Sedangkan skor terendah kelas kontrol adalah 65 dan skor tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 71,5. Kemudian untuk jumlah nilai keseluruhan kelas eksperimen didapatkan nilai sebesar 2280 dan jumlah nilai keseluruhan kelas kontrol yaitu 2145.

Berikut perbandingan skor nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.3

<i>Pre-test</i>			<i>Pos-test</i>		
No	Eksperimen	Kontrol	No	Eksperimen	Kontrol
1	60	50	1	75	70
2	50	50	2	75	70
3	60	55	3	75	70
4	60	70	4	75	75
5	75	60	5	85	70
6	60	65	6	75	70
7	65	60	7	75	70
8	60	60	8	75	70
9	60	55	9	75	70
10	55	65	10	75	75
11	75	60	11	90	70
12	60	65	12	75	70
13	75	50	13	85	70
14	60	65	14	75	75
15	55	60	15	75	65
16	55	55	16	75	65
17	65	60	17	75	75
18	60	50	18	75	70
19	60	60	19	75	70
20	70	65	20	85	75
21	60	75	21	75	75
22	55	55	22	60	70
23	75	75	23	85	80
24	60	60	24	75	75
25	60	75	25	75	80
26	60	60	26	75	70



27	55	55	27	70	65
28	60	60	28	75	70
29	60	70	29	70	75
30	65	60	30	75	70
Jum	1850	1825	Jum	2280	2145
Rata2	61,6	60,8	Rata2	76	71,5

Tabel 4.4

Daftar nilai materi hukum *mad 'Iwadh, mad Layyin* dan *mad 'Aridh Lissukun* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Miftahul Huda Pasirangka di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *peer tutoring* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *peer tutoring*

No	Jumlah		E1	K1	E1 <sup>2</sup>	K1 <sup>2</sup>
	Eksperimen	Kontrol				
1	75	70	-1	-1,5	1	2,25
2	75	70	-1	-1,5	1	2,25
3	75	70	-1	-1,5	1	2,25
4	75	75	-1	3,5	1	12,25
5	85	70	9	-1,5	81	2,25
6	75	70	-1	-1,5	1	2,25
7	75	70	-1	-1,5	1	2,25
8	75	70	-1	-1,5	1	2,25
9	75	70	-1	-1,5	1	2,25
10	75	75	-1	3,5	1	12,25
11	90	70	14	-1,5	196	2,25
12	75	70	-1	-1,5	1	2,25
13	85	70	8	-1,5	64	2,25
14	75	75	-1	3,5	1	12,25
15	75	65	-1	-6,5	1	42,25
16	75	65	-1	-6,5	1	42,25
17	75	75	-1	3,5	1	12,25
18	75	70	-1	-1,5	1	2,25

19	75	70	-1	-1,5	1	2,25
20	85	75	8	3,5	64	12,25
21	75	75	-1	3,5	1	12,25
22	60	70	-16	-1,5	256	2,25
23	85	80	8	8,5	64	72,25
24	75	75	-1	3,5	1	12,25
25	75	80	-1	8,5	1	72,25
26	75	70	-1	-1,5	1	2,25
27	70	65	-6	-6,5	36	42,25
28	75	70	-1	-1,5	1	2,25
29	70	75	-6	3,5	36	12,25
30	75	70	-1	-1,5	1	2,15
<b>Jumlah</b>	<b>2280</b>	<b>2145</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>819</b>	<b>407,5</b>
<b>Rata2</b>	<b>76</b>	<b>71,5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27,3</b>	<b>13,58</b>

Untuk menguji hipotesis yang ada, peneliti menggunakan rumus dalam buku Anas Sudijono yang berjudul Pengantar Statistik Pendidikan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{2280}{30} \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus;

$$M_y = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{2145}{30}$$

$$= 71,5$$

3. Mencari Deviasi Standard Skor Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{819}{30}}$$

$$= \sqrt{27,3}$$

$$= 5,22$$

4. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y, dengan rumus;

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{407,5}{30}}$$

$$= \sqrt{13,58}$$

$$= 3,68$$

5. Mencari *Standard Error Mean* Variabel X, dengan rumus;

$$\begin{aligned}
 SE_x &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{5,22}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{5,22}{5,38} \\
 &= 0,97
 \end{aligned}$$

6. Mencari *Standard Error Mean* Variabel Y, dengan rumus;

$$\begin{aligned}
 SE_y &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{3,68}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{3,68}{5,38} \\
 &= 0,68
 \end{aligned}$$

7. Mencari *Standar Error Diverensial*, dengan rumus;

$$\begin{aligned}
 SE_{m_1-m_2} &= \sqrt{SE_{m_1}^2 + SE_{m_2}^2} \\
 SE_{0,97-0,68} &= \sqrt{0,97^2 + 0,68^2} \\
 &= \sqrt{0,94 + 0,46} \\
 &= \sqrt{1,4} \\
 &= 1,18
 \end{aligned}$$

8. Mencari t Hitung ( $t_o$ ) dengan rumus;

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{m_1 - m_2}} \\ &= \frac{76 - 71,5}{1,18} \\ &= \frac{4,5}{1,18} \\ &= 3,81 \end{aligned}$$

*jadi,  $t_o = 3,81$*

9. Mencari *Degres of Freedom* (derajat kebebasan), dengan rumus;

$$\begin{aligned} df &= (N_1 + N_2) - 2 \\ &= (30 + 30) - 2 \\ &= (60) - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

*jadi,  $df = 58$*

Dari perhitungan di atas maka diketahui  $df$ -nya yaitu 58, penulis dapat menyimpulkan nilai t hitung dengan t (tabel) yaitu sebagai berikut;

1. Dalam presentase 1% t tabelnya yaitu sebesar 2,660

2. Dalam presentase 5%  $t$  tabelnya yaitu sebesar 2,000

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika " $t$ " hitung lebih besar dari " $t$ " tabel maka  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) itu diterima, artinya bahwa metode *peer tutoring* terdapat pengaruh di dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.
2. Jika " $t$ " hitung lebih kecil dari " $t$ " tabel, maka  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak, artinya penggunaan metode *peer tutoring* tidak ada pengaruhnya di dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Dari perhitungan di atas, kita dapat mengetahui bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, yaitu  $t$  hitung sebesar 3,81 sedangkan  $t$  tabel yaitu sebesar 2,660 dan 2,000. Oleh sebab itu  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Ini menunjukkan bahwa metode *peer tutoring* terdapat pengaruh dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits.